



JAMIN PASOKAN HINGGA DISTRIBUSI Kebutuhan Bahan Pokok Akhir Tahun Dipastikan Aman

YOGYA (KR) - Kebutuhan bahan pangan pokok untuk masyarakat hingga akhir tahun dipastikan aman. Pemkot Yogya bersama Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) akan menjamin ketersediaan pasokan hingga kelancaran distribusi ke masyarakat.

Penjabat (Pj) Walikota Yogya Sugeng Purwanto, menjelaskan pihaknya sudah meningkatkan koordinasi lintas instansi terkait hal tersebut. "Kelancaran distribusi menjadi prioritas utama agar barang kebutuhan pokok sampai ke tangan konsumen dengan harga yang wajar dan terkendali. Persediaan kebutuhan pangan dan pokok lainnya harus dipastikan aman, begitu juga pengendalian harga yang proaktif, adanya pengawasan harga yang lebih intensif, terutama bahan pangan pokok di pasar rakyat maupun modern," terangnya, Jumat (6/12).

Menurutnya, kerja sama antara pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat sangat penting untuk mencegah praktik penimbunan dan spekulasi yang dapat menyebabkan lonjakan harga yang tidak wajar.

"Monitoring dan operasi pasar tentu menjadi bagian dari pengendalian inflasi. Bersama Bank Indonesia Perwakilan DIY, Bulog Kanwil Yogyakarta, Pertamina, BPS Kota Yogyakarta dan stakeholder terkait kami terus berkoordinasi, bekerja sama dengan distributor, pedagang dan pelaku usaha lainnya dalam menjaga stabilitas pasokan dan harga secara khusus saat menghadapi lonjakan permintaan," imbuhnya.

Selain itu Sugeng menyatakan, Pemkot bersama Kodim 0734, Polresta, Kejaksaan Negeri, Badan Intelijen Negara DIY berkomitmen untuk meningkatkan keamanan dan ketertiban pada momen libur Nataru 2025, menciptakan rasa aman dan nyaman bagi warga masyarakat juga wisatawan.

Sejalan dengan itu Kepala Perwakilan Bank Indonesia DIY Ibrahim, menjelaskan jelang akhir tahun Yogyakarta akan menyambut banyak wisatawan. Hal tersebut menjadi konsentrasi bersama untuk memastikan ketahanan pangan berjalan optimal. "Tentunya kita bersama-sama optimis inflasi di Kota

Yogya dan kabupaten di DIY dapat terus terjaga dan stabil. Terutama dengan memastikan ketersediaan pasokan, keterjangkauan harga, kelancaran distribusi, dan komunikasi efektif. Begitu juga dengan keberadaan Kios Segoro Amarto dan Warung Mrantasi yang pengembangannya terus diperkuat," jelasnya.

Sementara itu Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Yogya Mainil Asni, mengatakan selama 11 bulan terakhir angka inflasi di Kota Yogya secara kumulatif berada di angka 1,25 persen. Sementara secara year on year atau dibandingkan tahun sebelumnya berada di angka 1,55 persen. "Dalam lima tahun ini di setiap Desember tidak terjadi kenaikan yang terlalu signifikan. Pengendalian yang dilakukan TPID dikatakan sudah baik pada semua kelompok komoditas. Kecuali pada kelompok pengeluaran perawatan pribadi dan jasa lainnya, yang di dalamnya terdapat emas perhiasan termasuk antam, terjadi kenaikan harga secara global," paparnya.

(Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPS	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005